Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SD NEGERI 163 PEKANBARU

Wahyu Nadia Putri[1], Hendri Marhadi[2], Zariul Antosa[3]
[1,2,3]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau
wahyu.nadia5803@student.unri.ac.id[1] , hendri.marhadi@lecturer.unri.ac.id[2] , zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id[3]

ABSTRACT

This study was motivated by the importance of developing disciplinary character among elementary school students and the need to optimize Scout extracurricular activities as a medium for character education. The purpose of this study was to determine the effect of Scout extracurricular activities on the disciplinary character of students at SD Negeri 163 Pekanbaru. This study employed a quantitative approach with a causal associative research design. The research sample consisted of 25 third-grade students who actively participated in Scout extracurricular activities. Data were collected through questionnaires and closed observations. The questionnaire was administered before and after students participated in Scout activities, while observations were conducted to monitor the development of students' disciplinary behavior during classroom learning and Scout activities. Data were analyzed using descriptive statistics and simple linear regression with the assistance of SPSS version 27. The results showed that Scout extracurricular activities had a significant effect on students' disciplinary character. The regression analysis indicated a significance value of 0.001, which was lower than 0.05, confirming that the research hypothesis was accepted. In addition, observational findings revealed improvements in students' obedience to rules, time discipline, responsibility, cooperation, activeness, and neatness. These findings indicate that regular and structured Scout activities contribute positively to the development of disciplinary character among elementary school students. Therefore, Scout extracurricular activities can serve as an effective strategy for strengthening character education in schools.

Keywords: Scout Extracurricular Activities, Disciplinary Character, Elementary School Students

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar serta perlunya optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai sarana pendidikan karakter. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap karakter disiplin siswa di SD Negeri 163 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Sampel penelitian berjumlah 25 siswa kelas III yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan observasi tertutup. Angket diberikan sebelum dan sesudah siswa mengikuti kegiatan Pramuka, sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati perkembangan perilaku disiplin siswa selama proses pembelajaran dan kegiatan Pramuka berlangsung. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berpengaruh signifikan terhadap karakter disiplin siswa.

Hasil analisis regresi linear sederhana memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan pada aspek kepatuhan terhadap aturan, disiplin waktu, tanggung jawab, kerja sama, keaktifan, dan kerapian siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka yang dilaksanakan secara rutin dan terstruktur memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah.

Kata Kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Karakter Disiplin, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Kedisiplinan merupakan salah satu karakter penting yang perlu ditanamkan sejak jenjang sekolah dasar karena berperan dalam membentuk perilaku siswa yang tertib, bertanggung jawab, serta patuh terhadap aturan. Karakter disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, tetapi juga mencakup kemampuan siswa dalam menghargai waktu, melaksanakan tugas dengan baik, serta menjaga keteraturan dalam kehidupan sehari-hari. Pratiwi et al. (2020) menjelaskan bahwa pembiasaan disiplin sejak usia sekolah dasar dapat membentuk kepribadian siswa yang konsisten dan mendorong terbentuknya perilaku positif dalam jangka panjang. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran penting dalam menanamkan karakter disiplin melalui berbagai program pendidikan yang mendukung pembentukan karakter siswa.

Salah satu program yang dapat mendukung pembentukan karakter disiplin adalah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan Pramuka merupakan kegiatan pendidikan nonformal yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman langsung (*learning by doing*), kerja sama, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan. Dalam pelaksanaannya, siswa dibiasakan untuk hadir tepat waktu, menggunakan atribut sesuai ketentuan, melaksanakan tugas kelompok, serta mengikuti tata tertib kegiatan yang telah ditetapkan. Fikriyah dan Sutilah (2022) menyatakan bahwa kegiatan Pramuka mampu membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembiasaan yang dilakukan secara rutin. Selain itu, Qulub dan

Puspitasari (2024) menemukan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan Pramuka memiliki tingkat kepatuhan terhadap aturan yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan tersebut.

Meskipun demikian, pembentukan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Data Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa masih terdapat siswa sekolah dasar yang mengalami keterlambatan hadir ke sekolah secara rutin, termasuk di wilayah perkotaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah belum sepenuhnya mencapai hasil yang optimal. Suharto et al. (2024) menjelaskan bahwa keberhasilan pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan Pramuka dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan yang terstruktur, pembinaan yang konsisten, serta keterlibatan aktif siswa dalam setiap kegiatan.

SD Negeri 163 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang secara aktif melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai program pengembangan karakter siswa. Berdasarkan hasil observasi awal dan angket kondisi awal terhadap 25 siswa kelas III, diperoleh rata-rata karakter disiplin siswa sebesar 40,72 dengan persentase 56,56% yang berada pada kategori cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa karakter disiplin siswa masih perlu ditingkatkan, terutama pada aspek kepatuhan terhadap aturan, disiplin waktu, tanggung jawab, kerja sama, dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka berkontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Penelitian Fikriyah dan Sutilah (2022), Qulub dan Puspitasari (2024), serta Darwanti et al. (2024) menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka mampu meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembiasaan yang dilakukan secara rutin dan terstruktur. Namun, penelitian tersebut dilakukan pada lokasi dan karakteristik subjek yang berbeda. Selain itu, penelitian mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas III di SD Negeri 163 Pekanbaru belum pernah dilakukan. Oleh karena

itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa SD Negeri 163 Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa SD Negeri 163 Pekanbaru. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan Pramuka sebagai sarana pendidikan karakter serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Menurut Sugiyono (2021), penelitian asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat melalui analisis statistik.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 163 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Sri Palas, Kecamatan Rumbai Barat, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pembelajaran di kelas serta pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Sabtu.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 163 Pekanbaru yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas IIIA, IIIB, dan IIIC. Selain itu, wali kelas berperan sebagai pengamat dalam pengisian angket dan lembar observasi berdasarkan perilaku disiplin siswa selama proses pembelajaran dan kegiatan sekolah berlangsung.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 163 Pekanbaru yang berjumlah 25 siswa dan terdiri atas kelas IIIA, IIIB, dan IIIC. Teknik pengambilan sampel yang digunakan

adalah sampel jenuh (*saturated sampling*), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel penelitian sebanyak 25 siswa. Arikunto (2014) menyatakan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian.

5. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai variabel bebas (X) dan karakter disiplin siswa sebagai variabel terikat (Y). Variabel kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diukur berdasarkan keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan Pramuka, sedangkan variabel karakter disiplin diukur melalui indikator kepatuhan terhadap aturan, disiplin waktu, keaktifan, tanggung jawab, kerja sama, dan kerapian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan karakter disiplin siswa, sedangkan observasi dilakukan secara terstruktur (observasi tertutup) untuk mengamati perilaku disiplin siswa selama proses pembelajaran dan kegiatan Pramuka. Menurut Sugiyono (2021), observasi terstruktur digunakan apabila peneliti telah mengetahui aspek-aspek yang akan diamati sehingga instrumen observasi dapat disusun secara sistematis.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen utama penelitian berupa angket dengan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Pernah (P), dan Tidak Pernah (TP) dengan skor berturut-turut 4, 3, 2, dan 1. Selain itu, digunakan lembar observasi terstruktur yang disusun berdasarkan indikator karakter disiplin siswa meliputi kepatuhan terhadap aturan, disiplin waktu, keaktifan, tanggung jawab, kerja sama, dan kerapian. Menurut Riduwan (2022), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang terhadap suatu fenomena sosial.

8. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program SPSS versi 27. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik data penelitian,

sedangkan analisis inferensial menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan terpenuhinya asumsi analisis. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap karakter disiplin siswa (Ghazali, 2011).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SD Negeri 163 Pekanbaru. Data penelitian diperoleh melalui angket yang diberikan sebelum dan sesudah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, serta didukung oleh hasil observasi terstruktur yang dilakukan selama proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan Pramuka.

Tabel 1. Deskripsi Data Karakter Disiplin Siswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan Pramuka

Kategori	Sebelum	Sesudah
Rata-rata	40,72	51,44
Persentase	56,56%	71,44%
Kategori	Cukup	Baik

Sumber: Data Olahan Penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa karakter disiplin siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Sebelum mengikuti kegiatan Pramuka, rata-rata karakter disiplin siswa sebesar 40,72 dengan persentase 56,56% yang berada pada kategori cukup. Setelah mengikuti kegiatan Pramuka, rata-rata karakter disiplin siswa meningkat menjadi 51,44 dengan persentase 71,44% dan berada pada kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan adanya perubahan positif pada karakter disiplin siswa setelah mengikuti kegiatan Pramuka secara rutin.

Peningkatan karakter disiplin terlihat pada berbagai aspek, seperti kepatuhan terhadap aturan, disiplin waktu, tanggung jawab, kerja sama, keaktifan, dan kerapian. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka mampu memberikan pengalaman belajar yang mendukung pembentukan

perilaku disiplin melalui berbagai aktivitas yang terstruktur dan berorientasi pada pendidikan karakter.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	R	R Square	Sig.
Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin	0,641	0,411	0,001

Sumber: Output SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada Tabel 2 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,641. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan karakter disiplin siswa. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,411 menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memberikan kontribusi sebesar 41,1% terhadap pembentukan karakter disiplin siswa, sedangkan 58,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selain itu, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yang berarti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SD Negeri 163 Pekanbaru.

Hasil Observasi Tingkat Kedisiplinan Siswa

Selain menggunakan angket, penelitian ini juga didukung oleh hasil observasi yang dilakukan selama empat kali pengamatan pada kelas IIIA, IIIB, dan IIIC. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan siswa pada setiap pertemuan. Peningkatan tersebut terlihat pada indikator kepatuhan terhadap aturan, disiplin waktu, tanggung jawab, kerja sama, keaktifan, dan kerapian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan setiap hari Sabtu juga menunjukkan perkembangan yang positif. Siswa terlihat semakin tertib dalam mengikuti instruksi pembina, lebih disiplin dalam penggunaan atribut Pramuka, lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok, serta lebih aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan dalam kegiatan Pramuka

memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa baik di dalam kelas maupun saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SD Negeri 163 Pekanbaru. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter disiplin siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, maka semakin baik pula karakter disiplin siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, karakter disiplin siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter disiplin siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Santoso (2022) yang menyatakan bahwa kegiatan Pramuka mampu menumbuhkan kesadaran disiplin melalui sistem among dan metode *learning by doing*. Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian Darwanti, Sutama, dan Fathoni (2024) yang menjelaskan bahwa kegiatan Pramuka berperan dalam meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan yang rutin dan terstruktur.

Peningkatan karakter disiplin siswa terjadi karena kegiatan Pramuka pada hakikatnya merupakan kegiatan pendidikan karakter yang menanamkan pembiasaan disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepatuhan terhadap aturan melalui aktivitas yang dilakukan secara rutin dan terarah. Siswa dibiasakan untuk hadir tepat waktu, menggunakan seragam sesuai ketentuan, mematuhi instruksi pembina, serta menyelesaikan tugas individu maupun kelompok dengan penuh tanggung jawab. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus menyebabkan siswa lebih terbiasa menerapkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Temuan ini sesuai dengan pendapat Fikriyah dan Sutilah (2022) yang menyatakan bahwa kegiatan Pramuka efektif dalam membentuk

disiplin melalui pembiasaan aktivitas seperti baris-berbaris, penggunaan seragam lengkap, dan kepatuhan terhadap tata tertib kegiatan.

Selain itu, kegiatan Pramuka memberikan pengalaman langsung kepada siswa melalui penerapan metode *learning by doing*. Dalam kegiatan baris-berbaris, siswa dilatih untuk mematuhi aba-aba, menjaga ketertiban, dan menghargai aturan yang berlaku. Pada kegiatan kelompok, siswa belajar bekerja sama, bertanggung jawab, serta menyelesaikan tugas tepat waktu. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya memahami konsep disiplin secara teoritis, tetapi juga mempraktikkannya secara langsung dalam berbagai aktivitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Margolang et al. (2025) yang menjelaskan bahwa kegiatan Pramuka yang dilaksanakan secara konsisten dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa melalui pengalaman nyata dalam kegiatan sekolah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Hidayati (2021) yang menyatakan bahwa kegiatan Pramuka mengajarkan siswa untuk mengamalkan nilai-nilai Tri Satya dan Dasa Dharma melalui pembiasaan hidup tertib, kerja sama, tanggung jawab, serta kepedulian sosial. Melalui berbagai aktivitas yang dilaksanakan secara terstruktur, siswa belajar mengendalikan diri, menaati aturan, serta melaksanakan tanggung jawab sebagai anggota kelompok maupun warga sekolah.

Temuan penelitian juga diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa pada kelas IIIA, IIIB, dan IIIC mengalami perkembangan yang positif selama proses penelitian. Peningkatan tersebut terlihat pada indikator kepatuhan terhadap aturan, disiplin waktu, tanggung jawab, kerja sama, keaktifan, dan kerapian siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, observasi pada kegiatan Pramuka menunjukkan bahwa siswa semakin tertib dalam mengikuti instruksi pembina, lebih disiplin dalam penggunaan atribut Pramuka, serta lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan disiplin yang diterapkan dalam kegiatan Pramuka memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa di lingkungan sekolah.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Pratiwi et al. (2020) yang menyatakan bahwa karakter disiplin siswa dapat dilihat melalui ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memiliki peran penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Kegiatan yang dilaksanakan secara rutin, terstruktur, dan disertai pembiasaan positif mampu membantu siswa membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta kepatuhan terhadap aturan. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat menjadi salah satu sarana pendidikan karakter yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 163 Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas III. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memiliki hubungan yang signifikan dengan karakter disiplin siswa, sehingga hipotesis penelitian diterima. Semakin baik pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, maka semakin baik pula karakter disiplin yang ditunjukkan oleh siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa karakter disiplin siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Peningkatan tersebut terlihat pada indikator kepatuhan terhadap aturan, disiplin waktu, keaktifan, tanggung jawab, kerja sama, dan kerapian. Berdasarkan hasil observasi pada kelas IIIA, IIIB, dan IIIC serta observasi kegiatan Pramuka, perkembangan karakter disiplin siswa menunjukkan perubahan dari kategori cukup menjadi kategori baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang diterapkan dalam kegiatan Pramuka mampu membantu siswa menerapkan perilaku disiplin secara lebih konsisten dalam kegiatan belajar maupun aktivitas sekolah sehari-hari.

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memberikan kontribusi

positif terhadap pembentukan karakter disiplin melalui berbagai aktivitas yang menanamkan nilai kepatuhan, tanggung jawab, kerja sama, dan ketertiban. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara rutin, terstruktur, dan berkelanjutan, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan perilaku disiplin sehingga nilai-nilai tersebut dapat berkembang dan menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari.

Saran

1. Bagi Sekolah, diharapkan dapat terus mendukung dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai salah satu program pendidikan karakter yang efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa.
2. Bagi Pembina Pramuka, diharapkan dapat mempertahankan serta mengembangkan kegiatan yang menekankan pembiasaan disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepatuhan terhadap aturan sehingga karakter disiplin siswa dapat berkembang secara optimal.
3. Bagi Guru dan Wali Kelas, diharapkan dapat melakukan penguatan karakter disiplin melalui pembelajaran di kelas sehingga nilai-nilai yang telah ditanamkan dalam kegiatan Pramuka dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sekolah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih luas, jenjang pendidikan yang berbeda, atau menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan pembentukan karakter siswa sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2014). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. *(No Title)*.

Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Pendidikan 2023. *Badan Pusat Statistik*, *12*, i–242. https://www.bps.go.id/id/publication/2022/11/25/a80bdf8c85bc28a4e6566661/statistik-pendidikan-2022.html

Darwanti, A., Sutama, S., & Fathoni, A. (2024). Implementasi

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(03), 879–892.

Fikriyah, S. N., & Sutilah, D. (2022). Implementation of Scout Ektracuricular in Forming the Discipline Character of SDN Maguwoharjo 1 Yogyakarta. *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, *6*(2), 17–24.

Ghazali, I. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Hidayati, A. N. (2021). Peran Pendidikan Kepramukaan Sebagai Media Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, *1*(1), 11–20.

Margolang, A. I., Alamsyadana, A., Silalahi, K. A., Syahbanda, M. R., Pras, J., & Budi, B. (2025). The Implementation of Scout Education Management in Character Building of Gudep Students. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, *4*(1), 100–108.

Pratiwi, S. I., Kristen, U., Salatiga, K., & Tengah, J. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 62–70.

Qulub, M. C., & Puspitasari, A. D. (2024). Analisis Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN Banyuajuh 2 pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Materi PBB. *Journal of Education for ALL*, *2*(2), 75–79.

Riduwan, M. B. A. (2022). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*.

Santoso, H. S. (2022). Upaya Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, *6*.

Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alvabeta Bandung, CV.

Suharto, S., Maufur, M., & Basukiyatno, B. (2024). Implementasi Pembinaan Karakter Disiplin melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SD. *Journal of Education Research*, *5*(3), 4073–4080.